BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan sumber data, data termasuk kedalam data primer dan sekunder. Data primer dari penelitian ini didapat dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi, sedangkan untuk data sekunder didapat dari sumber-sumber referensi terdahulu, buku-buku bacaan serta *literature review*.

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga menurut (Sugiyono, 2018) metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM *Nata Furniture* yang terletak di Dusun Panyalinbanyu, Rt/Rw 001/004, Desa Cadas Kertajaya, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Kode Pos 41381.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari Bulan April Tahun 2022 hingga Juli Tahun 2022.

**Tabel 3.1
Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2022																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																				
2	Perbaikan Proposal																				
3	Sidang Proposal																				

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian (Lanjutan)

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2022																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
4	Pengumpulan Data																					
5	Analisis Data																					
6	Penulisan Skripsi																					
7	Perbaikan Skripsi																					
8	Sidang Skripsi																					

1.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:60) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang **berbentuk** apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yang dipilih oleh peneliti yaitu Analisis Penerapan Metode *Target Costing* dan *Activity Based Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Mengoptimalkan Laba pada UMKM Nata Furniture maka, berikut dibawah ini merupakan penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode *Target Costing*

Menurut (Rudianto, 2013:145) *target costing* merupakan suatu metode dalam penentuan biaya produksi dimana perusahaan terlebih dulu menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar kompetitif, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan. *Target costing* sendiri merupakan salah satu metode yang difokuskan pada produk dengan mempertimbangkan proses manufaktur, dimana metode *target costing* ini dapat digunakan sebelum proses desain dilakukan untuk mencapai tujuan perbaikan usaha pada pengurangan biaya operasional produk.

2. Metode *Activity Based Costing*

Menurut (Rudianto, 2013:160) *activity based costing* merupakan suatu metode penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas. Dimana prioritas dalam perhitungan metode ini yaitu pembebanan biaya *overhead* berdasarkan

aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kaitannya dengan proses produksi untuk memproduksi suatu produk.

3. Biaya Produksi

Menurut (Riwayadi, 2014:10) biaya produksi merupakan suatu biaya yang terjadi pada fungsi produksi. Fungsi produksi sendiri merupakan suatu fungsi yang dapat mengolah bahan baku menjadi sebuah produk jadi, untuk menghasilkan produk tentunya diperlukan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik. Dimana biaya produksi merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam memproduksi suatu produk. Dengan adanya biaya produksi, maka perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang digunakan dalam proses produksi.

1. Laba

Menurut (Kasmir, 2016:45) laba merupakan selisih antara jumlah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, dengan kata lain hasil jumlah pendapatan perusahaan lebih besar dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Laba sendiri merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh perusahaan pada saat produk telah terjual.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
<i>Target Costing</i>	Laporan Keuangan	- Harga Jual - Target Laba - Penentuan Biaya Produksi	Nominal	Nominal
<i>Activity Based Costing</i>	Laporan Keuangan	- Biaya <i>Overhead</i> Pabrik - Penentuan Biaya Produksi	Nominal	Nominal
Biaya Produksi	Laporan Keuangan	- Biaya Bahan Baku - Biaya Tenaga Kerja - Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Nominal	Nominal
Laba	Laporan Keuangan	- Pendapatan - Biaya	Rasio	% (Persen)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 130) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah semua produk yang dibuat oleh UMKM Nata *Furniture* mulai dari lemari, bufet minimalis dan meja rias.

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian merupakan faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah produk lemari, karena menurut pelaku usaha produk tersebut sangat tinggi tingkat permintaannya dan hampir 98% produk yang dibuat adalah lemari.

1.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2018:80) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana menurut (Sugiyono, 2018:81) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut merupakan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini:

1. Produk yang memiliki tingkat permintaan setiap bulannya tinggi terhadap UMKM Nata *Furniture*.
2. Suatu produk yang memiliki pencatatan setiap tahun dan bulannya dalam perhitungan biaya produksi, omset penjualan serta laba penjualan.
3. Produk yang dapat menghasilkan laba lebih besar terhadap UMKM Nata *Furniture*.
4. Suatu produk yang sangat digemari oleh konsumen sehingga jumlah volume penjualan dan produksi meningkat.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari UMKM melalui observasi, wawancara langsung pada UMKM sebagai objek penelitian serta melakukan dokumentasi yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Data Sekunder

Merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber-sumber referensi terdahulu, buku-buku bacaan serta *literature review*.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai dasar dalam perhitungan penentuan biaya produksi pada sebuah UMKM.
2. Observasi, melakukan kunjungan atau pengamatan langsung di UMKM Nata Furniture dengan mengamati proses produksi lemari kristal gamis 2 pintu dan 3 pintu.
3. Wawancara, mengadakan tanya jawab langsung dengan pemilik usaha serta bagian-bagian yang bersangkutan dengan proses produksi pada UMKM Nata Furniture.
4. Dokumentasi, melakukan proses pengumpulan, pemilihan dan pengolahan data yang bersumber dari informan.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka seperti data jumlah produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, omset penjualan serta laba penjualan.

2. Data Kualitatif, data yang diperoleh dalam bentuk lisan kemudian diubah kedalam tulisan berupa gambaran umum UMKM maupun informasi langsung terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1.6 Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik serta informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Menerapkan perhitungan biaya produksi menggunakan tahap-tahap dalam penerapan metode *target costing*. Berikut tahapannya:
 - a. Menentukan harga pasar
 - b. Menentukan laba yang diinginkan
 - c. Menetapkan *target costing*
3. Menerapkan perhitungan biaya produksi menggunakan tahap-tahap dalam penerapan metode *activity based costing*. Berikut tahapannya:
 - a. Mengidentifikasi Aktivitas
 - b. Menggolongkan Aktivitas Biaya beserta Level Aktivitasnya
 - c. Mengidentifikasi *Cost Driver*
 - d. Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan
 - e. Menghitung Tarif Per kelompok Aktivitas
 - f. Membebankan Biaya *Overhead* Pabrik
4. Menarik kesimpulan serta memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaku usaha UMKM.